

B PENERBIT
BUKULOKA



MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN

Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd.

Manajemen Mutu Pendidikan

Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd.

PT BUKULOKA LITERASI BANGSA

Anggota IKAPI: No. 645/DKI/2024



Manajemen Mutu Pendidikan

Penulis : Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd.
ISBN : 978-634-277-551-6 (PDF)
Penyunting Naskah : Putri Tiah Hadi Kusuma, S.Ikom.
Tata Letak : Putri Tiah Hadi Kusuma, S.Ikom.
Desain Sampul : Novikean Keysah Sanisri

Penerbit

Penerbit PT Bukuloka Literasi Bangsa

Distributor: PT Yapindo

Kompleks Business Park Kebon Jeruk Blok I No. 21, Jl. Meruya Ilir Raya
No. 88, Desa/Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Kota
Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11620

Email: penerbit.blb@gmail.com

Whatsapp: 0878-3483-2315

Website: bukuloka.com

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak ciptaan tersebut pertama kali dilakukan pengumuman.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran Pasal 2 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku referensi berjudul *Manajemen Mutu Pendidikan* ini dapat hadir dan diterbitkan untuk masyarakat luas. Buku ini disusun sebagai bacaan yang mudah dipahami oleh siapa pun yang memiliki perhatian terhadap peningkatan kualitas pendidikan, baik orang tua, pendidik, pengelola lembaga, maupun pemerhati pendidikan di berbagai lapisan.

Di dalamnya dibahas konsep, prinsip, serta praktik pengelolaan mutu yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Uraian disajikan secara ringkas, sistematis, dan komunikatif agar pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana mutu pendidikan dapat direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Buku ini ditujukan masyarakat umum sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Besar harapan penulis agar buku ini memberi manfaat, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya manajemen mutu, serta menjadi inspirasi bagi semua pihak yang berkomitmen menghadirkan pendidikan yang lebih baik.

Jakarta, Maret 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Bab 1: Konsep Dasar Mutu dan Pendidikan Bermutu	1
1.1 Pengertian Mutu dan Kualitas dalam Pendidikan.....	1
1.2 Dimensi Mutu Pendidikan	5
1.3 Karakteristik Pendidikan Bermutu	12
1.4 Paradigma Baru Pendidikan pada Era Global	19
Bab 2: Landasan Filosofis, Teoretis, dan Yuridis	27
2.1 Filsafat Pendidikan dan Mutu.....	27
2.2 Teori Manajemen Mutu	45
2.3 Landasan Yuridis Mutu Pendidikan di Indonesia.....	52
2.4 Kerangka Kebijakan Mutu Nasional dan Global (SDGs 4).....	58
Bab 3: Prinsip an Model Manajemen Mutu	66
3.1 Prinsip Utama Manajemen Mutu.....	66
3.2 Model-Model Mutu	77
3.3 Penerapan Model Mutu dalam Pendidikan.....	96
Bab 4: Perencanaan Mutu Pendidikan	106
4.1. Analisis Kebutuhan Dan Konteks Lembaga.....	106
4.2. Penyusunan Visi, Misi, Dan Pentingnya Mutu.....	117
4.3. Dokumen Rencana Mutu (<i>Quality Plan</i>).....	128
4.4. Integrasi Rencana Mutu Dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Sekolah	141
Bab 5: Pengorganisasian dan Kepemimpinan Mutu	146
5.1. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu	146
5.2. Kepemimpinan Dalam Manajemen Mutu	160
5.3. Pemberdayaan SDM Dan Budaya Mutu	173

Bab 6: Pelaksanaan Sistem Mutu	187
6.1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Bermutu	187
6.2. Mutu Layanan Akademik dan Administratif.....	202
6.3. Pengelolaan Sumber Daya dan Fasilitas.....	216
Bab 7: Penilaian dan Pengendalian Standar Mutu.....	231
7.1 Pengawasan Dan Monitoring Mutu.....	231
7.2. Akreditasi	244
7.3. Penggunaan Hasil Penilaian Untuk Peningkatan Berkelanjutan	255
Bab 8: Perencanaan Mutu Perguruan Tinggi (PT)	271
8.1 Analisis Kebutuhan PT.....	271
8.2 Pentingnya Penyusunan Visi, Misi, dan Mutu.....	286
8.3 Dokumen Rencana Mutu (<i>Quality Plan</i>).....	299
8.4. Integrasi Rencana Mutu dalam Rencana Strategis (RENSTRA)	317
Bab 9: Pengorganisasian Dan Kepemimpinan Mutu	322
9.1. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu	322
9.2. Kepemimpinan dalam Manajemen Mutu	340
9.3. Pemberdayaan SDM dan Budaya Mutu	353
Bab 10: Pelaksanaan Standar Mutu	368
10.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Bermutu	368
10.2 Mutu Layanan Akademik dan Administratif.....	379
10.3 Pengelolaan Sumber Daya dan Fasilitas.....	392
Bab 11: Penilaian dan Pengendalian Standar Mutu.....	409
11.1. Pengawasan dan Monitoring Mutu.....	409
11.2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	419
11.3. Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)	426
11.4. Penggunaan Hasil Penilaian Untuk Peningkatan Berkelanjutan	443
Bab 12: Inovasi Mutu Dalam Pendidikan Era Digital	450
12.1 Tantangan Digitalisasi Pendidikan	450
12.2. Inovasi Teknologi untuk Mutu (AI, LMS, Big Data)	464

12.3. Implementasi Transformasi Digital di Sekolah dan Perguruan Tinggi	478
12.4. Contoh Kasus: <i>Smart School</i> dan <i>Smart Campus</i>	492
Bab 13: Budaya Mutu dan Kepuasan <i>Stakeholder</i>	505
13.1. Konsep Budaya Mutu	505
13.2. Strategi Pembentukan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi (PT)	517
13.3. Partisipasi <i>Stakeholder</i> (Alumni, Pengguna Lulusan, Yayasan, Masyarakat, Industri).....	529
13.4. Survei dan Analisis Kepuasan <i>Stakeholder</i>	550
Profil Penulis	569
Daftar Pustaka.....	571

Bab 1: Konsep Dasar Mutu dan Pendidikan Bermutu

1.1 Pengertian Mutu dan Kualitas dalam Pendidikan

Mutu dan kualitas pendidikan merupakan konsep esensial yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan di suatu negara. Secara umum, mutu pendidikan diartikan sebagai tingkat keunggulan layanan pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan serta harapan peserta didik, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Dalam perspektif akademik, mutu pendidikan tidak semata-mata diukur dari capaian kognitif peserta didik, tetapi juga mencakup kualitas proses pembelajaran, pembentukan karakter, serta kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Education quality refers to how effectively an education system supports students' holistic development and learning outcomes.* Pandangan tersebut menegaskan bahwa mutu pendidikan memiliki sifat komprehensif dan berkelanjutan (Sallis, 2019).

Kondisi mutu pendidikan di Indonesia memperlihatkan berbagai tantangan yang saling berhubungan satu sama lain. Salah satu indikator yang kerap digunakan untuk menggambarkan mutu

Bab 2: Landasan Filosofis, Teoretis, dan Yuridis

2.1 Filsafat Pendidikan dan Mutu

Filsafat pendidikan merupakan cabang ilmu yang membahas prinsip-prinsip dasar, tujuan, dan nilai-nilai yang menjadi landasan dalam seluruh proses pendidikan. Secara umum, filsafat pendidikan berfungsi sebagai panduan dalam merancang kebijakan, metode, dan strategi pembelajaran agar mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal. *Education is not merely the filling of a pail, but the lighting of a fire*, sehingga kualitas pendidikan tidak hanya diukur berdasarkan prestasi akademik, tetapi juga melalui pengembangan karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Mutu pendidikan mencerminkan sejauh mana sistem pendidikan mampu memenuhi standar kompetensi, keadilan, relevansi, dan efektivitas dalam pembelajaran. Fenomena pendidikan di Indonesia menunjukkan adanya tantangan signifikan terkait mutu, seperti rendahnya skor PISA dibandingkan negara lain serta ketimpangan mutu antar sekolah di perkotaan dan pedesaan. Hal ini menekankan perlunya pendekatan filosofis untuk membangun pendidikan yang holistik dan berkelanjutan, yang tidak hanya menitikberatkan pada hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan potensi setiap individu (Suyanto, 2019).

Bab 3: Prinsip an Model

Manajemen Mutu

3.1 Prinsip Utama Manajemen Mutu

Manajemen mutu dapat dipahami sebagai suatu pendekatan yang terstruktur dan sistematis untuk memastikan seluruh proses dalam organisasi berjalan secara efektif dan efisien demi mencapai standar kualitas yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan maupun organisasi secara luas, manajemen mutu tidak semata-mata menitikberatkan pada capaian akhir, melainkan juga memberi perhatian besar pada kualitas proses, peran aktif sumber daya manusia, serta tingkat kepuasan para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip manajemen mutu menjadi dasar konseptual dalam upaya pengelolaan dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan. *Quality management is not a one-time activity, but a continuous organizational commitment.* Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh terhadap prinsip-prinsip tersebut sangat dibutuhkan agar organisasi mampu beradaptasi terhadap dinamika lingkungan internal dan eksternal serta memenuhi tuntutan kualitas yang terus meningkat (Sallis, 2018).

Selanjutnya, dalam ranah pendidikan, manajemen mutu memiliki posisi strategis untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif, relevan, dan berorientasi pada

Bab 4: Perencanaan Mutu Pendidikan

4.1. Analisis Kebutuhan Dan Konteks Lembaga

Analisis kebutuhan dan konteks suatu lembaga pendidikan menjadi langkah awal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Tahap ini menekankan pemahaman menyeluruh terhadap kondisi internal maupun eksternal lembaga, termasuk sumber daya yang tersedia, kebijakan yang berlaku, serta kebutuhan peserta didik dan masyarakat secara luas. Dengan melakukan analisis ini, lembaga mampu merancang strategi pengembangan yang relevan dan efektif, sehingga setiap program yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. *It is essential to understand the organizational context to ensure that improvement efforts are aligned with institutional goals.* Selain itu, proses ini juga membantu mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dengan standar mutu yang diharapkan, sehingga prioritas pengembangan dapat ditentukan dengan tepat (Ahmad, 2025).

Analisis kebutuhan lembaga mencakup evaluasi mendalam terhadap berbagai aspek, termasuk kualitas tenaga pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana, efektivitas kurikulum, serta program pembelajaran yang telah diterapkan. Pendekatan ini tidak

Bab 5: Pengorganisasian dan Kepemimpinan Mutu

5.1. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu

Struktur organisasi penjaminan mutu dapat dipahami sebagai kerangka kelembagaan yang dirancang secara sistematis untuk menjamin bahwa seluruh proses pendidikan berlangsung sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam ranah pendidikan, struktur ini berperan sebagai mekanisme pengendalian yang mengoordinasikan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga perbaikan mutu secara berkelanjutan. Umumnya, struktur organisasi penjaminan mutu melibatkan pimpinan lembaga, unit atau lembaga penjaminan mutu, serta unit-unit pelaksana pada tingkat sekolah maupun program studi. Kejelasan susunan organisasi ini menjadi sangat penting agar setiap unsur memahami kedudukan, fungsi, serta tanggung jawabnya dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. *A well-defined quality assurance structure ensures consistency and accountability in educational management.* Melalui struktur yang tertata dan sistematis, pelaksanaan penjaminan mutu dapat berjalan secara efektif, terarah, dan berkesinambungan sejalan dengan visi dan misi lembaga pendidikan (Sallis, 2018).

Secara konseptual, struktur organisasi penjaminan mutu disusun untuk membangun mekanisme kerja yang terintegrasi antara

Bab 6: Pelaksanaan Sistem

Mutu

6.1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Bermutu

Pelaksanaan pembelajaran berkualitas menjadi fondasi utama dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan menyeluruh. Proses ini tidak hanya menekankan penguasaan materi akademik, tetapi juga pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. *High-quality learning ensures that students gain not only knowledge but also critical thinking and problem-solving skills.* Guru dituntut mampu merancang pembelajaran secara sistematis, adaptif, dan kreatif, dengan pemanfaatan media dan sumber belajar yang optimal. Keberhasilan pembelajaran berkualitas sangat bergantung pada integrasi yang konsisten antara perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan yang matang mencakup pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, penyusunan materi ajar sesuai kebutuhan peserta didik, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung. Tanpa perencanaan yang jelas, proses pembelajaran berpotensi tidak terarah dan kurang efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan (Hendriyani, 2020).

Selain itu, pembelajaran berkualitas menuntut guru untuk menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik

Bab 7: Penilaian dan Pengendalian Standar Mutu

7.1 Pengawasan Dan Monitoring Mutu

Pengawasan dan monitoring mutu merupakan komponen esensial dalam sistem penjaminan mutu pendidikan yang berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan terlaksana sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan ini tidak hanya berperan sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai sarana perbaikan berkelanjutan guna menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara konsisten. Melalui pengawasan yang dilakukan secara sistematis dan monitoring yang berkesinambungan, lembaga pendidikan dapat mengenali kesenjangan antara perencanaan dan implementasi, serta merumuskan langkah perbaikan yang tepat berdasarkan data yang valid. *Quality monitoring plays a crucial role in maintaining standards and improving institutional performance.* Oleh karena itu, pengawasan dan monitoring mutu tidak semata-mata bersifat administratif, melainkan memiliki nilai strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh (Sallis, 2020).

Selain itu, pengawasan dan monitoring mutu memiliki peran signifikan dalam membangun budaya mutu di lingkungan lembaga pendidikan. Proses ini mendorong partisipasi aktif seluruh unsur

Bab 8: Perencanaan Mutu Perguruan Tinggi (PT)

8.1 Analisis Kebutuhan PT

Analisis kebutuhan perguruan tinggi (PT) merupakan tahap strategis dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang diarahkan untuk mengenali kesenjangan antara kondisi faktual institusi dengan kondisi ideal yang ingin dicapai. Melalui analisis ini, perguruan tinggi dapat menetapkan prioritas pengembangan secara tepat berdasarkan data dan bukti empiris, sehingga perencanaan peningkatan mutu menjadi lebih terfokus dan efisien. Needs analysis is essential for identifying institutional gaps and guiding strategic quality improvement in higher education. Dengan pelaksanaan analisis kebutuhan yang akurat, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa kebijakan serta program yang dirumuskan selaras dengan standar mutu dan kebutuhan internal maupun eksternal institusi (Sallis, 2019).

Selanjutnya, analisis kebutuhan berperan sebagai instrumen diagnostik yang memungkinkan perguruan tinggi memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kondisi kelembagaan yang sedang dihadapi. Proses ini membantu institusi dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang telah memenuhi standar mutu serta area yang masih memerlukan perbaikan dan pengembangan

Bab 9: Pengorganisasian Dan Kepemimpinan Mutu

9.1. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu

Struktur organisasi penjaminan mutu berfungsi sebagai kerangka kelembagaan yang mengatur garis kewenangan, hubungan kerja, serta tanggung jawab antar unit dalam institusi pendidikan untuk menjamin mutu secara sistematis dan berkelanjutan. Struktur ini dirancang agar pelaksanaan penjaminan mutu dapat berlangsung secara efektif sesuai standar yang berlaku, baik dari sisi internal maupun eksternal. Dalam konteks perguruan tinggi, struktur tersebut mencakup unit pusat mutu di tingkat universitas, unit pelaksana di fakultas atau program studi, serta gugus kendali mutu yang beroperasi di subunit. Setiap unit memiliki tugas spesifik, mulai dari perencanaan strategi mutu, pelaksanaan evaluasi, hingga pelaporan hasil. *This organizational framework enables clear accountability and continuous quality improvement across all academic and administrative functions* (Wijaya, 2021).

Selain itu, struktur organisasi penjaminan mutu memfasilitasi integrasi kebijakan dan prosedur mutu di seluruh tingkatan organisasi. Hubungan hierarkis yang jelas memungkinkan arus informasi dan arahan strategis mengalir secara vertikal, dari pimpinan universitas hingga unit operasional di tingkat program

Bab 10: Pelaksanaan Standar Mutu

10.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Bermutu

Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas merupakan inti dari tercapainya tujuan pendidikan sebab kualitas hasil belajar peserta didik sangat bergantung pada bagaimana proses belajar direncanakan, dijalankan, dan dievaluasi secara sistematis. Pembelajaran yang bermutu tidak hanya menekankan pada penguasaan kompetensi kognitif, tetapi juga meliputi pengembangan sikap, keterampilan, dan karakter peserta didik secara menyeluruh. Proses pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang interaktif, serta evaluasi berkelanjutan yang berfokus pada peningkatan. *Quality learning is a deliberate and well-structured process that prioritizes meaningful student engagement and continuous improvement.* Oleh karena itu, setiap institusi pendidikan wajib memastikan bahwa semua aktivitas pembelajaran sesuai dengan standar mutu yang berlaku, baik secara nasional maupun institusional (Slameto, 2019).

Dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran bermutu menuntut keselarasan antara tujuan pembelajaran, strategi pengajaran, dan sistem penilaian yang diterapkan. Perencanaan

Bab 11: Penilaian dan Pengendalian Standar Mutu

11.1. Pengawasan dan Monitoring Mutu

Pengawasan dan monitoring mutu merupakan elemen krusial dalam sistem penjaminan mutu perguruan tinggi karena melalui kegiatan ini kualitas akademik dan administratif dapat dipertahankan secara konsisten. Kegiatan pengawasan dilakukan secara terstruktur untuk menilai sejauh mana seluruh aktivitas akademik dan operasional sesuai dengan standar yang berlaku, serta untuk mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian yang membutuhkan tindakan korektif. *Effective monitoring ensures that institutional processes align with established quality standards and strategic objectives* sehingga perguruan tinggi dapat mengantisipasi risiko dan meningkatkan mutu layanan secara berkelanjutan. Dengan penerapan pengawasan yang efektif, pimpinan institusi memperoleh data yang akurat untuk pengambilan keputusan strategis terkait peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, pengawasan rutin memberikan kesempatan bagi setiap unit untuk mengevaluasi kinerja staf akademik maupun non-akademik, sehingga perbaikan dan inovasi dapat dilakukan sesuai dengan tuntutan pendidikan modern (Sari, 2020).

Bab 12: Inovasi Mutu Dalam Pendidikan Era Digital

12.1 Tantangan Digitalisasi Pendidikan

Digitalisasi pendidikan dipahami sebagai upaya mengintegrasikan teknologi digital ke dalam sistem pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar, sekaligus memperluas akses pendidikan bagi berbagai lapisan masyarakat. Melalui penerapan digitalisasi, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih fleksibel tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu, sehingga mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam metode maupun strategi pembelajaran. Namun demikian, pelaksanaan digitalisasi pendidikan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang bersifat struktural dan sistemik. Salah satu tantangan utama berkaitan dengan kesiapan institusi pendidikan dalam mengadopsi teknologi secara komprehensif, baik dari aspek ketersediaan infrastruktur, kesiapan sumber daya manusia, maupun keberadaan kebijakan pendukung yang berkesinambungan. Ketimpangan akses terhadap perangkat digital serta jaringan internet masih menjadi permasalahan serius, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan ekonomi dan kondisi geografis tertentu. *Digital transformation in education requires not only technology adoption but also systemic change in institutional culture.* Hal ini

Bab 13: Budaya Mutu dan Kepuasan *Stakeholder*

13.1. Konsep Budaya Mutu

Budaya mutu dalam pendidikan merupakan seperangkat nilai dan praktik yang diterapkan secara bersama-sama untuk mendorong peningkatan kualitas sistem pendidikan secara berkelanjutan. Konsep ini tidak hanya terbatas pada penerapan prosedur administratif atau formal semata, tetapi lebih menekankan pada internalisasi nilai-nilai mutu di seluruh tingkat organisasi pendidikan. Budaya mutu mencerminkan keyakinan kolektif bahwa kualitas menjadi tanggung jawab setiap pihak, mulai dari pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, hingga pimpinan institusi, sehingga setiap tindakan dan keputusan diarahkan untuk memperbaiki hasil pembelajaran, layanan akademik, serta kepuasan pemangku kepentingan. *In a quality culture, shared values, beliefs, and expectations drive continuous improvement and institutional learning* (Sallis, 2018).

Budaya mutu tidak muncul secara instan, melainkan dibentuk melalui proses yang mencakup peningkatan kesadaran, pemahaman, dan komitmen dari seluruh civitas akademik. Seluruh pihak terkait melaksanakan tugas sesuai dengan standar mutu. Proses ini meliputi pembentukan norma dan nilai yang menekankan

DAFTAR PUSTAKA

Profil Penulis



Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd. lahir di Pematangsiantar pada 22 Mei 1968 dan saat ini berdomisili di Bekasi. Ia memiliki ketertarikan yang besar dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan, yang tercermin dari hobinya membaca literatur manajemen

dan kepemimpinan, menulis artikel ilmiah, melakukan riset, serta aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Menurutnya, Manajemen Mutu Pendidikan merupakan sebuah komitmen moral dan profesional untuk menghadirkan pendidikan yang bermakna, relevan, dan berkelanjutan. Melalui buku yang ditulisnya, ia mengajak para pendidik, pengelola satuan pendidikan, pengelola pendidikan tinggi, serta para pemerhati pendidikan untuk memahami bahwa mutu tidak lahir secara kebetulan. Mutu dibangun melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, evaluasi yang objektif dan terukur, serta perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Setiap komponen dalam sistem pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan budaya mutu. Ia berharap buku tersebut tidak hanya menjadi bahan bacaan akademik, tetapi juga menjadi inspirasi dan panduan praktis dalam mengelola lembaga pendidikan secara profesional, transparan, dan akuntabel. Di tengah tantangan era globalisasi dan transformasi digital, ia menekankan

pentingnya untuk terus belajar, berinovasi, dan beradaptasi tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan.

Daftar Pustaka

- Abidin, F., & Qusairi, R. (2025). Adaptasi organisasi terhadap perubahan eksternal melalui kepemimpinan kolaboratif. Jakarta: Prenada Media.
- Ach Chaidar Ghazy, & Romi Faslah. (2024). Siklus pembelajaran organisasi berbasis evaluasi mutu. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ahmad, N. Q. (2025). *Integration of internal–external quality assurance system in educational institutions: Data-driven insights for strategic improvement. Journal of Educational Practice and Research.*
- Aida Nurhasanah, Putra, A., & Santoso, B. (2024). Stakeholder engagement in higher education quality assurance: Building collective commitment. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Alfiani, R., Putri, W., & Sari, L. (2023). Kolaborasi lintas unit untuk meningkatkan efektivitas institusi berbasis mutu. Bandung: Alfabeta.
- Al-Fraihat, D., Joy, M., & Sinclair, J. (2020). Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*, 102, 67–86.

- Alghamdi, R., & Shetty, S. (2022). Smart campus: Digital transformation in higher education. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 44(2), 123–138.
- Alimul Hidayat, T., Fauzi, R., & Rahman, I. (2015). Penerapan Malcolm Baldrige criteria pada program studi: Evaluasi kinerja berbasis data di pendidikan tinggi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Aljufri, H., & Kusumawati, N. (2025). Pengembangan profesionalisme guru melalui kepemimpinan kolaboratif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Altbach, P. G. (2020). *Global perspectives on higher education*. Routledge.
- Altbach, P. G., Reisberg, L., & Rumbley, L. E. (2019). *Trends in global higher education: Tracking an academic revolution* (2nd ed.). Rotterdam: Sense Publishers.
- Anderson, J. (2020). *Institutional governance and stakeholder engagement in universities*. Springer.
- Anderson, J. (2021). *Continuous evaluation and quality improvement in universities: Stakeholder engagement approaches*. Springer.
- Anggraini, D., & Hartono, R. (2022). *Pemanfaatan sistem informasi akademik dan digitalisasi mutu dalam pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anggraini, R. (2021). *Peran kepemimpinan dalam manajemen mutu pendidikan tinggi*. Jakarta: Rajawali Press.

- Anwar, R. (2023). Efisiensi anggaran dan inovasi sumber daya pendidikan. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Anwar, S., & Sulaeman, I. (2025). *SWOT analysis as a strategic approach in improving education quality. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 1–13.
- Argyris, C. (2018). Organizational learning: Theory, method, and practice. Routledge.
- Argyris, C. (2020). Teaching smart people how to learn. Harvard Business Review Press.
- Arifin, M. (2018). Internal quality assurance systems in higher education: Principles and practices. Jakarta: Rajawali Press.
- Asy'ari, M. (2025). Dampak implementasi ISO 9001:2015 terhadap efisiensi dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Surabaya: Pustaka Pendidikan Nasional.
- Avalos, B. (2021). Teacher professional development in teaching and teacher education over ten years. *Journal of Education*, 34(1), 5–21.
- Baharuddin, B., Putri, L. F. E., & Rosulinawati. (2024). *Analisis relevansi tujuan pendidikan dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(6), 684–691.
- Balqis, S. N., Usman, M., & Ismail, A. (2025). Integrasi kepemimpinan partisipatif dan kolaboratif dalam organisasi pendidikan. Bandung: Alfabeta.

- Banta, T. W., & Palomba, C. A. (2019). *Assessment essentials: Planning, implementing, and improving assessment in higher education* (2nd ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Barnawi, M. (2020). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barnawi, M. (2022). *Pengelolaan sarana dan prasarana untuk pendidikan berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi, M., & Arifin, Z. (2020). *Pemeliharaan fasilitas pendidikan: Strategi dan praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Barnett, R. (2020). *Learning for an unknown future*. Open University Press.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2018). *Transformational leadership* (3rd ed.). Routledge.
- Bichsel, J. (2020). *The state of analytics in higher education 2020*. EDUCAUSE Center for Analysis and Research.
- Bond, M., Marín, V. I., Dolch, C., Bedenlier, S., & Zawacki-Richter, O. (2022). *Digital transformation in education: Emerging research and practice*. Springer.
- Bourke, B., & Mechur Karp, M. (2018). *Higher education leadership for the 21st century*. Routledge.
- Brennan, J. (2019). *Stakeholder engagement in higher education: Theory and practice*. Palgrave Macmillan.
- Brookhart, S. M. (2019). *How to create and use rubrics for formative assessment and grading*. ASCD.

- Brown, M., Dehoney, J., & Millichap, N. (2021). The next generation digital learning environment: A report on research. EDUCAUSE.
- Brown, R. (2020). Managing change in higher education. Routledge.
- Brown, R. (2021). Leadership in universities: Challenges and strategies. Routledge.
- Bryson, J. M. (2020). Strategic planning for public and nonprofit organizations (5th ed.). Wiley.
- Bush, T. (2018). Leadership and management in education: Theory and practice. SAGE Publications.
- Bush, T. (2019). Theories of educational leadership and management (5th ed.). Sage Publications.
- Bush, T., & Glover, D. (2020). School leadership: Concepts and evidence. Sage Publications.
- Cameron, K. (2019). Positive leadership: Strategies for extraordinary performance. Berrett-Koehler.
- Clark, B. R. (2017). Creating entrepreneurial universities: Organizational pathways of transformation. Elsevier.
- Darling-Hammond, L. (2022). Research on teacher effectiveness and learner-centered education. Learning Policy Institute.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2019). Effective teacher professional development. Learning Policy Institute.
- de Wit, H. (2021). Internationalization and quality assurance in higher education. Routledge.

- DiMaggio, P. (2019). *Institutional theory in higher education research*. Routledge.
- Direktorat Penjaminan Mutu. (2020). *Sistem penjaminan mutu internal pendidikan tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ehlers, U.-D. (2019). *Quality in higher education: New paradigms and practices*. Springer.
- Etzkowitz, H. (2018). *Triple helix innovation in universities: Industry, government, academia*. Routledge.
- Evans, J. R., & Lindsay, W. M. (2021). *Managing for quality and performance excellence* (11th ed.). Cengage Learning.
- Fadilah, A. (2020). *Akuntabilitas dan profesionalisme dalam organisasi pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Fadilah, D. (2022). *Akuntabilitas dan pengakuan prestasi dalam budaya kerja berbasis mutu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fadilah, N. (2020). *Akuntabilitas dan budaya mutu dalam organisasi pendidikan tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin Afandi, Nurhadi, & Latifah, S. (2025). *Budaya kerja berbasis mutu di lembaga pendidikan: Strategi peningkatan kualitas dan inovasi akademik*. Jakarta: Prenada Media.
- Fauzan, R. (2022). *Strategi pemberdayaan staf melalui kepemimpinan transformasional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fauzi, A. (2018). *Community engagement and quality assurance in educational institutions*. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 101–112.

- Fauzi, A. (2019). *Implementasi pernyataan mutu dalam pengelolaan pendidikan berkelanjutan*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Fauzi, M. (2025). Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ferguson, R. (2019). Learning analytics: Drivers, developments and challenges. *International Journal of Technology Enhanced Learning*, 11(2), 100–120.
- Floridi, L. (2020). Ethics of artificial intelligence and robotics. *Stanford Encyclopedia of Philosophy*.
- Fornell, C. (2020). Measuring stakeholder satisfaction in higher education. *Journal of Educational Research*, 45(3), 210–225.
- Fornell, C. (2021). Survey methods for continuous quality improvement in higher education. *Journal of Service Research*, 24(2), 110–126.
- Freeman, R. E. (2019). *Strategic management: A stakeholder approach* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Fullan, M. (2018). *The new meaning of educational change* (5th ed.). Teachers College Press.
- Fullan, M. (2019). *Digital transformation and the future of education*. Ontario Institute for Studies in Education.
- Fullan, M. (2019). *Leading in a culture of change* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2020). *Professional capital and educational improvement*. Teachers College Press.

- Fullan, M. (2020). *The new meaning of educational change* (5th ed.). Teachers College Press.
- Fullan, M. (2021). *Deep learning: Engage the world change the world*. Corwin.
- Ghadah Alarifi, & Nawal Abdalla Adam. (2023). *Komunikasi efektif dalam kepemimpinan partisipatif di lembaga pendidikan*. Jeddah: Arab Press.
- Gibb, A. (2019). *Entrepreneurship and enterprise development in higher education*. Routledge.
- Goetsch, D. L., & Davis, S. B. (2019). *Quality management for organizational excellence: Introduction to total quality* (8th ed.). Pearson Education.
- Goetsch, D. L., & Davis, S. B. (2020). *Quality management for organizational excellence: Introduction to total quality* (9th ed.). Pearson Education.
- Gonzalez, A. (2023). *Industry collaboration and higher education outcomes*. Springer.
- Gonzalez, A. (2024). *Stakeholder engagement and institutional accountability*. Springer.
- Green, D. (2021). *Innovation in higher education: Best practices and strategies*. Palgrave Macmillan.
- Handayani, L. (2022). *Pemberdayaan sumber daya manusia untuk peningkatan mutu pendidikan tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handayani, P. (2018). *Accreditation and quality assurance in Indonesian educational institutions*. Bandung: Alfabeta.

- Handayani, T. (2020). Kolaborasi profesional dalam peningkatan mutu pendidikan. Deepublish.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2015). The economic impact of educational quality. In P. Dixon, S. Humble, & S. Counihan (Eds.), *Handbook of International Development and Education*.
- Hargreaves, A., & O'Connor, M. T. (2018). Collaborative professionalism: When teaching together means learning for all. Corwin.
- Harman, G. (2019). Strategic leadership in universities. Routledge.
- Harris, A. (2020). Distributed leadership matters: Perspectives, practicalities, and potential. Sage Publications.
- Hartono, H. (2024). *Research developments in quality management at universities in Indonesia: A systematic literature review. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 16(2), 661–669.*
- Harvey, L. (2020). Stakeholder engagement and quality assurance in higher education. Palgrave Macmillan.
- Harvey, L. (2021). Transparency and communication in stakeholder engagement for higher education. Palgrave Macmillan.
- Harvey, L., & Green, D. (2019). Defining quality. *Assessment & Evaluation in Higher Education, 44(1), 1–34.*
- Harvey, L., & Green, D. (2020). Defining quality in higher education. *Assessment & Evaluation in Higher Education, 45(2), 181–194.*
- Harvey, L., & Williams, J. (2020). Fifteen years of quality in higher education. *Quality in Higher Education, 26(3), 295–310.*

- Harvey, L., & Williams, J. (2020). Fifteen years of quality in higher education. *Quality in Higher Education*.
- Haryanto, A. (2019). Identifying best practices for institutional quality improvement in universities. Yogyakarta: Media Akademik.
- Haryanto, A. (2020). Siklus PPEPP sebagai kerangka sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi. Surabaya: Cendekia Press.
- Haryanto, D. (2022). Integrasi kebijakan pendidikan nasional dan global: Perspektif SDG 4. Jakarta: Penerbit Pendidikan Nusantara.
- Haryanto, T. (2020). Measurable outcomes and accountability in education: Ensuring transparency and quality improvement. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Haryanto, T. (2021). Educational idealism: Developing intellect and moral character in learners. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Haryanto, T. (2022). Progressive education: Fostering social-emotional skills, creativity, and lifelong learning. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen sumber daya manusia pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hattie, J. (2018). Visible Learning: Feedback (J. Clarke, Ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429485480>
- Hernawan, A. H. (2020). Pengembangan budaya mutu di sekolah. Universitas Pendidikan Indonesia Press.

- Hernawan, T. (2020). *Dokumen rencana mutu sebagai pedoman pengelolaan pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, A. (2020). *Kepemimpinan transformasional dan budaya mutu di perguruan tinggi*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayat, A. (2020). *Pragmatism in modern education: Connecting learning to real-world experiences*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. (2021). *Philosophical foundations of education in the era of globalization*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, F. (2020). *Pengelolaan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk pembelajaran optimal*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R. (2019). *Strategic use of evaluation outcomes in higher education institutions*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Hidayat, R. (2020). *Penjaminan mutu eksternal dan adaptasi institusi pendidikan tinggi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, R. (2020). *Understanding student needs for effective educational programs*. *International Journal of Education and Learning*, 3(2), 45–56.
- Hidayat, R. (2021). *Analisis kekuatan lembaga pendidikan dalam pengembangan mutu*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, R. (2021). *Manajemen mutu pendidikan: Konsep, implementasi, dan evaluasi*. Alfabeta.
- Hidayat, R. (2023). *Pengembangan kompetensi SDM dan digitalisasi pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The difference between emergency remote teaching and online learning. *EDUCAUSE Review*, 27(1), 1–12.
- Hwang, G.-J. (2020). Definition, framework and research issues of smart learning environments—a context-aware ubiquitous learning perspective. *Smart Learning Environments*, 7(1), 1–14.
- Idris, H. (2024). Peningkatan kepuasan kerja melalui kepemimpinan partisipatif dan kolaboratif. Jakarta: Prenada Media.
- International Organization for Standardization. (2018). *ISO 9001:2015 quality management systems Requirements*. ISO.
- ISO. (2018). *ISO 9001: Quality management systems – Requirements*. Geneva: International Organization for Standardization.
- ITU. (2021). Measuring digital development: Facts and figures 2021. International Telecommunication Union.
- Johnson, D. W. (2020). Using stakeholder feedback for strategic institutional planning. *Journal of Higher Education Policy*, 37(4), 58–75.
- Johnson, D. W. (2021). Interviews and focus groups in stakeholder satisfaction surveys. *Journal of Academic Research*, 12(1), 33–49.
- Johnson, D. W. (2022). From feedback to action: Implementing stakeholder survey results in higher education. *Journal of Higher Education Management*, 36(4), 55–70.

- Johnson, D. W. (2023). Sustainable quality improvement through stakeholder feedback in higher education. *Journal of Educational Policy and Practice*, 44(1), 12–30.
- Kadir, A. (2022). *Sistem informasi akademik terintegrasi dan manajemen data pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Kampylis, P., Berki, E., & Saariluoma, P. (2018). *Innovating pedagogy 2018: Open University innovation report 7*. The Open University.
- Kaso Mustamin, R., Hidayat, T., & Arifin, Z. (2025). *Pengembangan profesional dosen untuk mutu pendidikan tinggi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Kehm, B. M. (2019). *Higher education governance and quality assurance*. Springer.
- Kezar, A. (2018). *How colleges change: Understanding, leading, and enacting change*. Routledge.
- Kezar, A. (2019). *Engaging stakeholders in higher education reform*. Routledge.
- Kiai, M. (2024). *Peran kepemimpinan partisipatif dalam peningkatan profesionalisme guru*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kitchin, R. (2018). *The data revolution: Big data, open data, data infrastructures and their consequences*. SAGE Publications.
- Knight, J. (2019). *Observing institutional processes to enhance quality in higher education*. Routledge.
- Knight, J. (2021). *Stakeholder satisfaction surveys for strategic planning in universities*. Routledge.

- Knight, J. (2022). *Accountability and quality culture in higher education: Linking surveys to institutional improvement*. Routledge.
- Knight, P. T. (2020). *The assessment of learning outcomes in higher education: Designing indicators and performance measures*. London: Routledge.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2018). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 18(1), 60–70.
- Kotler, P. (2020). *Marketing management in service industries*. New York: Pearson.
- Kotter, J. P. (2018). *Accelerate: Building strategic agility for a faster-moving world*. Harvard Business Review Press.
- Kotter, J. P. (2018). *Leading change* (2nd ed.). Harvard Business Review Press.
- Kotter, J. P., & Schlesinger, L. A. (2018). *Choosing strategies for change*. Harvard Business Review Press.
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2020). *The leadership challenge* (7th ed.). Wiley.
- Kurniawan, D. (2021). *Pemberdayaan SDM dan budaya kerja berbasis mutu di perguruan tinggi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniawan, R. (2022). *Digitalisasi mutu dan pengelolaan akademik berbasis teknologi*. Surabaya: UB Press.
- Kurniawan, R. (2023). *Pemanfaatan teknologi informasi untuk layanan akademik*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Kusuma, A. (2020). Mutu layanan akademik dan administrasi di lembaga pendidikan formal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lee, M. (2022). Stakeholder involvement and curriculum development in universities. Springer.
- Leithwood, K. (2021). Leading schools in a time of change. Routledge.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22.
- Lestari, R. (2023). Kepemimpinan transformasional untuk inovasi dan peningkatan mutu akademik. Jakarta: Rajawali Press.
- Lestari, S. (2022). Komunitas belajar profesional guru. Pustaka Pelajar.
- Levin, H. M. (2020). Efficiency in education: Strategies for better use of resources. Routledge.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2020). New developments in goal setting and task performance. Routledge.
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2018). Intelligence unleashed: An argument for AI in education. Pearson Education.
- Makmur Syukri, & Rolin Fadilah Hasibuan. (2024). Strategic alignment of vision and mission in higher education quality management. Bandung: Institut Teknologi Bandung Press.
- Mandínach, E. B., & Gummer, E. S. (2019). Data literacy for educators: Making it count in teacher preparation and practice. Teachers College Press.

- Mardiasmo, D. (2020). *Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiasmo, D. (2021). *Pengelolaan layanan akademik dan administratif di pendidikan tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiasmo, D. (2021). *Penguatan transparansi dan akuntabilitas layanan akademik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiasmo, D. (2022). *Efisiensi anggaran dan manajemen keuangan pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marshall, S. (2020). *Digital transformation and leadership in higher education*. Routledge.
- Mufidah, S., Hariyati, R., & Yulianingsih, D. (2025). *Kepemimpinan partisipatif: Peningkatan keterlibatan dan motivasi staf pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulder, M. (2020). *Competence based vocational and professional education: Bridging the worlds of work and education*. Springer.
- Mulyadi, A. (2019). *Sistem informasi akademik dan transparansi layanan pendidikan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa, E. (2019). *Perencanaan fasilitas pendidikan dan efektivitas pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). SAGE Publications.
- Novihta Sampe, & Zainal Arifin. (2024). *Formulating vision, mission, and quality objectives in universities: A strategic approach*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Nugroho, A. (2024). *Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan institusi pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurhadi, R. (2021). *Philosophical approaches in education: Integrating theory and practice*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurrahmaini, I., & Nuriyah, R. (2025). *Kepemimpinan dan komunikasi efektif dalam penguatan budaya kerja berbasis mutu*. Bandung: Alfabeta.
- Oakland, J. S. (2020). *Total quality management and operational excellence: Text with cases* (5th ed.). Routledge.
- OECD. (2019). *Education at a glance 2019: OECD indicators*. OECD Publishing.
- OECD. (2020). *Higher education in the 21st century: Engaging stakeholders for relevance and quality*. OECD Publishing.
- OECD. (2020). *PISA for Development: Out of school assessment* (OECD Publishing).
- OECD. (2020). *School leadership for 21st century learning: Insights from the OECD TALIS 2018*. OECD Publishing.
- OECD. (2021). *Higher education policy: Strategic integration of quality assurance and planning*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2021). *Learning technology and data in schools: Insights and challenges*. OECD Publishing.
- Oliver, R. L. (2019). *Satisfaction: A behavioral perspective on the consumer* (2nd ed.). Routledge.
- Oliver, R. L. (2020). *Evidence-based action planning for educational improvement*. Routledge.

- Parasuraman, A. (2018). Service quality and stakeholder feedback in higher education. *Journal of Educational Management*, 32(2), 101–118.
- Pranata, A. (2020). Pemberdayaan sumber daya manusia dalam sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Jakarta: Rajawali Press.
- Prasetyo, B. (2019). Manajemen berbasis data dalam pendidikan. Bumi Aksara.
- Prasetyo, D. (2019). *Aligning government expectations with educational quality standards. Journal of Educational Strategy and Leadership*, 2(1), 22–34.
- Prasetyo, F. (2022). Kepemimpinan transformasional dan pengembangan profesional organisasi pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Prasetyo, R. (2024). Sistem informasi keuangan berbasis digital di pendidikan tinggi. Surabaya: UB Press.
- Pratama, F. (2023). Pengambilan keputusan berbasis data dalam pendidikan tinggi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratama, T. (2022). Perencanaan strategis anggaran untuk pendidikan berkualitas. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Pratama, T. (2023). Integrasi sistem informasi akademik dengan manajemen mutu pendidikan. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Pratomo, B., Hidayat, T., & Rahayu, S. (2024). Pengembangan profesional dosen: Pelatihan, mentoring, dan teknologi pendidikan. Surabaya: Airlangga University Press.

- Purnomo, D., Wibawa, H., & Soedjono, I. (2025). Kolaborasi tim untuk inovasi pendidikan melalui kepemimpinan kolaboratif. Jakarta: Prenada Media.
- Putra, A. (2025). Integrasi kepemimpinan partisipatif dan kolaboratif di lembaga pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Putra, T. (2019). Akreditasi perguruan tinggi sebagai tolok ukur kualitas dan peningkatan berkelanjutan. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Putra, T. (2020). Integrasi hasil evaluasi dengan perencanaan strategis dan RENSTRA perguruan tinggi. Jakarta: Pustaka Akademik.
- Putri, A., & Santoso, B. (2021). Manajemen sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan berkelanjutan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Putri, R. (2019). Keterlibatan civitas akademik dalam sistem penjaminan mutu internal. Malang: Inovasi Ilmu.
- Putri, R. (2020). Partisipasi civitas akademik dalam pemanfaatan hasil evaluasi untuk pengembangan institusi. Malang: Inovasi Ilmu.
- Putri, R. (2022). Zero defects approach in educational quality management. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Raharjo, M., Safitri, E. R., & Harlin. (2023). *Needs analysis in determining the suitability of interactive infographic learning media in elementary schools. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 1–12.

- Rahayu, D. (2021). Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022: Implementasi quality assurance di perguruan tinggi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, M., & Suryanto, B. (2019). Standar layanan akademik dan administrasi di lembaga pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Rahman, A. (2021). Sistem penjaminan mutu internal pendidikan. Alfabeta.
- Rahman, A. (2022). Pelayanan prima dan kepuasan stakeholder di pendidikan tinggi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahman, A. (2024). Mutu layanan pendidikan dan profesionalisme institusi. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, F. (2021). Akreditasi dan pemanfaatan hasil evaluasi untuk pengembangan perguruan tinggi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahman, M. (2021). *Stakeholder engagement and strategic planning in schools. Journal of Educational Management*, 12(1), 23–34.
- Rahmawati, D. (2022). Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmawati, N. (2020). Penggunaan hasil evaluasi sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan tinggi. Surabaya: Cendekia Press.
- Rahmawati, N. (2021). Effectively using evaluation outcomes to foster institutional excellence. Surabaya: Cendekia Press.
- Rahmawati, S. (2020). Komitmen terhadap standar kualitas dalam pembangunan budaya mutu. Bandung: Refika Aditama.

- Rahmawati, S. (2022). Digitalisasi mutu dan kualitas layanan pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, S. (2024). Pengembangan sistem informasi akademik dan mutu pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, T. (2022). Evaluasi berkelanjutan dalam pemberdayaan SDM dan peningkatan mutu. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Redecker, C. (2020). European framework for the digital competence of educators: DigCompEdu. Publications Office of the European Union.
- Rohman, M. (2018). Lifelong learning and quality education: A philosophical perspective. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, S. (2021). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Jakarta: Alfabeta.
- Sallis, E. (2018). Total quality management in education (2nd ed.). Routledge.
- Sallis, E. (2018). Total quality management in education (3rd ed.). Routledge.
- Sallis, E. (2018). *Total quality management in education* (4th ed.). Routledge.
- Sallis, E. (2018). Total quality management in education. Routledge.
- Sallis, E. (2019). Total quality management in education (4th ed.). Routledge.
- Sallis, E. (2020). Total quality management in education. London: Routledge.

- Santika, D. (2018). Benchmarking eksternal sebagai strategi peningkatan kualitas perguruan tinggi. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Santika, R., & Handayani, L. (2024). Peran komunikasi terbuka dalam penguatan budaya mutu di institusi pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Santosa, B. (2020). Filsafat pendidikan: Teori dan praktik dalam pembelajaran bermutu. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Santoso, A. (2022). Kolaborasi dan sinergi tim dalam kepemimpinan transformasional dan partisipatif. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, B. (2018). Continuous improvement in higher education based on evaluation outcomes. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, B. (2019). Evaluasi kinerja akademik dan administratif untuk penjaminan mutu. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, I. (2022). *Parent expectations and 21st century skill development in schools. Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(1), 101–112.
- Santoso, R. (2024). Motivasi intrinsik dan kinerja staf melalui kepemimpinan transformasional. Jakarta: Rajawali Press.
- Saputra, A. (2022). Legal and accreditation frameworks for sustainable education quality in Indonesia. Jakarta: Prenada Media.

- Saputra, D. (2022). *Pendidikan holistik dan pernyataan mutu: Pendekatan integratif untuk peningkatan kualitas sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra, R. (2022). *Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan*. Kencana.
- Sari, L. (2020). *Pemanfaatan hasil evaluasi untuk identifikasi area prioritas dan perbaikan berkelanjutan di perguruan tinggi*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Sari, L. (2021). *Evaluasi institusi pendidikan tinggi: Strategi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Sari, L. (2022). *Evaluasi berbasis data sebagai mekanisme inovasi dan adaptasi perguruan tinggi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, P. (2019). *Quality management in education: Continuous improvement and stakeholder satisfaction*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Schein, E. H. (2018). *Organizational culture and leadership* (5th ed.). Wiley.
- Selwyn, N. (2019). *Should robots replace teachers? AI and the future of education*. Polity Press.
- Senge, P. (2018). *The fifth discipline: The art and practice of the learning organization*. Doubleday.
- Sergiovanni, T. J. (2018). *The principalship: A reflective practice perspective* (7th ed.). Pearson.
- Seruni, L., Putri, M., & Hartono, F. (2023). *Penerapan ISO 21001:2018 untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di*

- sekolah dan perguruan tinggi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Setiawan, A. (2021). Manajemen penjaminan mutu pendidikan. Prenadamedia Group.
- Setiawan, B. (2020). Integrating national education policy with SDG 4 for global competitiveness. Surabaya: Airlangga University Press.
- Setiawan, I. (2023). Fasilitasi perubahan berkelanjutan melalui kepemimpinan transformasional. Surabaya: Airlangga University Press.
- Setiawan, R. (2021). *Kebijakan mutu sebagai landasan peningkatan kualitas pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, R. (2021). Measuring quality in education: Standards, indicators, and continuous improvement. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, R. (2021). Pragmatic education: Linking curriculum to societal needs and real-world skills. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, Y. (2021). Sistem pelayanan prima dalam manajemen pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shah, M., & Nair, S. (2021). Smart campuses for sustainable higher education: A framework and case study. *Sustainability in Higher Education*, 12(3), 245–260.
- Siagian, S. P. (2020). Perencanaan strategis sumber daya pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

- Siemens, G. (2019). Learning analytics: The emergence of a discipline. *American Behavioral Scientist*, 57(10), 1380–1400.
- Siemens, G. (2020). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3–10.
- Siemens, G., & Baker, R. S. (2020). Learning analytics and educational data mining: Towards communication and collaboration. *Proceedings of the 10th International Conference on Learning Analytics and Knowledge*, 1–3.
- Siregar, A. (2022). *Manajemen keuangan dan efisiensi anggaran di lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sitorus, A., & Dahlan, R. (2024). *Implementasi siklus PPEPP dalam penjaminan mutu internal perguruan tinggi di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Slamet, A. (2020). Educational quality improvement: Bridging standards and performance in schools. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*.
- Slameto. (2020). *Layanan akademik dan keberhasilan belajar mahasiswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith, J. (2021). *Quality assurance and stakeholder feedback in higher education*. Palgrave Macmillan.
- Spillane, J. P. (2019). *Distributed leadership in practice*. Teachers College Press.
- Srikanthan, G., & Dalrymple, J. (2019). *Developing and sustaining a quality culture in higher education*. London: Routledge.

- Stensaker, B. (2021). Quality assurance and enhancement in higher education. *European Journal of Higher Education*, 11(2), 153–167.
- Stensaker, B. (2022). *University governance, policy, and quality: Contemporary perspectives*. Springer.
- Stoll, L., Bolam, R., McMahon, A., Wallace, M., & Thomas, S. (2020). Professional learning communities: A review of the literature. *Journal of Educational Change*, 21(2), 1–25.
- Sugiyanto, H., Priyanto, W., & Utomo, D. (2025). *Pengembangan profesional dosen dan inovasi pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryadi, A. (2019). *Manajemen strategik pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, R., & Prasetyo, F. (2025). *Pengembangan budaya kerja berbasis mutu untuk inovasi pendidikan berkelanjutan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Susanto, H. (2021). *Sistem informasi akademik terintegrasi dan manajemen mutu*. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, Y. (2023). *Pemberdayaan SDM dan ketahanan institusi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutrisno, A. (2020). *Pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Sutrisno, B. (2020). *Efektivitas pendidikan: Mengoptimalkan pembelajaran untuk pengembangan kompetensi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sutrisno, B. (2021). *Pengelolaan keuangan institusi pendidikan untuk mutu dan efisiensi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, B. (2022). *Profesionalisme SDM dan kualitas layanan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, T. (2019). *Legal frameworks for maintaining educational quality in Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suyanto, A. (2019). *Filsafat pendidikan dan kualitas pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Teixeira, P. (2018). *Innovation and change in European higher education*. Springer.
- Tierney, W. G. (2019). *Higher education governance and decision making*. Johns Hopkins University Press.
- Timperley, H. (2018). *Professional learning and development in education: The power of evidence-based practice*. Open University Press.
- Tjiptono, F. (2020). *Service management: Pelayanan prima dalam organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- UNDP. (2021). *Digital transformation in education for sustainable development*. United Nations Development Programme.
- UNESCO. (2019). *Education for sustainable development and SDG 4: Global guidelines*. Paris: UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2021). *Artificial intelligence in education: Challenges and opportunities for sustainable development*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNESCO. (2021). *Global Education Monitoring Report 2021/2: Non-state actors in education: Who chooses? Who loses?*

UNESCO

Publishing.

<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000380076>

UNESCO. (2021). Global education monitoring report 2021: Inclusion and equity in education. Paris: UNESCO Publishing.

UNESCO. (2022). Education for sustainable development goals: Learning objectives. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

UNESCO. (2022). Global Education Monitoring Report 2022: Inclusion and equity in education. UNESCO Publishing.

UNESCO. (2023). What we stand to lose: The costs of children and youth not learning by 2030. UNESCO.

Utami, S. (2020). *Penyusunan dan implementasi pernyataan mutu di lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

van Dijk, J. (2020). The digital divide. Polity Press.

van Laar, E., van Deursen, A., van Dijk, J., & de Haan, J. (2020). The relation between 21st-century skills and digital skills: A systematic literature review. *Computers in Human Behavior*, 113, 1–13.

Vlasceanu, L., Grunberg, L., & Parlea, D. (2020). Quality assurance in higher education: Trends and mechanisms. Bucharest: UNESCO-CEPES.

Wahyuni, A. (2021). Pengendalian mutu dan tindak lanjut akreditasi di perguruan tinggi. Surabaya: Cendekia Press.

- Weick, K. E. (2017). *Making sense of the organization* (2nd ed.). Wiley.
- Wibowo, A., & Rahman, F. (2025). *Kepemimpinan transformasional dan adaptasi organisasi terhadap perubahan eksternal*. Jakarta: Prenada Media.
- Wibowo, H. (2021). *Benchmarking eksternal dan penguatan budaya mutu di perguruan tinggi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, R. (2019). *Pengelolaan sumber daya dan fasilitas pendidikan untuk mutu akademik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widodo, H. (2020). *Manajemen organisasi pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Wijaya, A. (2020). *Analisis faktor internal dan eksternal untuk pengembangan mutu pendidikan*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Wijaya, D. (2020). *Manajemen mutu pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, D. (2022). *Holistic education: Balancing knowledge, creativity, and moral values*. *Jurnal Pendidikan Filosofis*.
- Wijaya, R. (2019). *Mutu layanan akademik dan administratif*. Jakarta: Kencana.
- Wijaya, R. (2021). *Integrasi teknologi dan inovasi dalam pendidikan abad ke-21*. Jakarta: Prenada Media.
- Wijaya, R. (2021). *Kecepatan dan ketepatan layanan pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, R. (2023). *Pelayanan prima dan penguatan citra institusi pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Wijaya, T. (2021). *Teacher engagement and institutional effectiveness in educational institutions. Jurnal Manajemen Pendidikan, 5*(2), 77–88.
- Wijayanti, D. (2018). *Foundations of quality education: Principles for holistic teaching and learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanti, D. (2022). *Inclusive education as a foundation for sustainable social development. Jurnal Pendidikan Inklusif*,
- Williamson, B., & Hogan, A. (2021). *Commercialisation and privatisation in/of education in the context of COVID-19*. Education International.
- World Bank. (2020). *World Development Report 2020: Trading for development in the age of global value chains*. World Bank Publications.
- World Bank. (2020). *World development report 2020: Trading for development in the age of global value chains*. World Bank Publications.
- Yahya, M. (2024). *Analisis lingkungan internal dan eksternal di lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi era disrupsi. Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education, 11*(1), 74–84.
- Yulianto, F. (2020). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional: Implementasi standar mutu pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Yusuf Sobri, A., Rahmat, H., & Fadilah, D. (2023). Kolaborasi penelitian dan pengembangan profesional dosen di perguruan tinggi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1–27.
- Zeni, F. (2025). Budaya mutu dan profesionalisme dalam peningkatan kualitas pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Zhu, X., Yu, S., & Riezebos, S. (2019). Smart schools and smart campuses: Digitalization in education. *Journal of Educational Technology & Society*, 22(1), 45–58.

Buku referensi Manajemen Mutu Pendidikan membahas strategi dan praktik terbaik dalam mengelola kualitas pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan. Di dalamnya diuraikan konsep perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi mutu yang dapat diterapkan pada berbagai jenjang dan lembaga pendidikan.

Dengan pendekatan yang aplikatif dan bahasa yang mudah dipahami, buku ini membantu pembaca memahami pentingnya budaya mutu, kepemimpinan yang visioner, serta peningkatan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Ditujukan untuk masyarakat umum, buku ini menjadi panduan praktis dalam mewujudkan sistem pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

ISBN 978-634-277-551-6 (PBF)



9

786342

775516